

Implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025

Muhammad Mahrul Fa'iz

¹Unifersitas nahdhotul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
[email: muhammadmahrulfaiz@gmail.com](mailto:muhammadmahrulfaiz@gmail.com)

Article Info

Article history:

Received xx, 202x
Revised xx, 202x
Accepted xx, 202x

Keywords:

policy implementation, higher education scholarship, local government, education, Bojonegoro.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Higher Education Scholarship Program of the Government of Bojonegoro in 2025 as an effort to improve access to higher education for the community. This scholarship program is a form of local government support in improving the quality of human resources through educational financial assistance for outstanding and underprivileged students. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of local government officials, program administrators, and scholarship recipients. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the scholarship program has been carried out quite well in terms of communication, resources, implementers' disposition, and bureaucratic structure. The program has a positive impact on the continuity of students' education and helps reduce the economic burden on families. However, several obstacles were still found in its implementation, such as limited socialization, relatively lengthy administrative processes, and uneven dissemination of information to communities in certain areas. Therefore, improvements in coordination, transparency, and the effectiveness of socialization are needed so that the scholarship program can be implemented more optimally and accurately targeted.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Mahrul faiz
Universitas Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
Email: muhammadmahrulfaiz@gmail.com

Article Info

Article history:

Received xx, 202x
Revised xx, 202x
Accepted xx, 202x

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025 dalam upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Program beasiswa ini merupakan bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bantuan biaya pendidikan bagi

Keywords:

implementasi kebijakan, beasiswa pendidikan tinggi, pemerintah daerah, pendidikan, Bojonegoro.

mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak pemerintah daerah, pengelola program, serta penerima beasiswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program beasiswa telah berjalan cukup baik dilihat dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Program ini memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pendidikan mahasiswa serta membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sosialisasi, proses administrasi yang cukup panjang, serta kurang meratanya informasi kepada masyarakat di wilayah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi, transparansi, dan efektivitas sosialisasi agar program beasiswa dapat berjalan lebih optimal dan tepat sasaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Muhammad Mahrul faiz
Universitas Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro
Email: muhammadmahrulfaiz@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. Melalui pendidikan tinggi, masyarakat diharapkan mampu memiliki kompetensi, keterampilan, dan daya saing yang lebih baik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah Indonesia juga terus berupaya meningkatkan akses pendidikan tinggi melalui berbagai kebijakan, salah satunya melalui program bantuan dan beasiswa pendidikan. Meskipun demikian, akses terhadap pendidikan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama bagi masyarakat dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Biaya pendidikan yang relatif tinggi sering kali menjadi penghambat bagi lulusan

sekolah menengah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada masih rendahnya pemerataan kesempatan pendidikan di berbagai daerah. Oleh karena itu, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menyediakan program bantuan pendidikan agar masyarakat tetap memperoleh kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Program beasiswa pendidikan tinggi merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan publik di bidang pendidikan yang bertujuan membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beasiswa tidak hanya ditujukan bagi mahasiswa berprestasi, tetapi juga sebagai bentuk dukungan kepada mahasiswa yang memiliki keterbatasan

ekonomi. Kehadiran program beasiswa diharapkan mampu mengurangi angka putus kuliah serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik maupun nonakademik.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu pemerintah daerah yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Tahun 2025. Program ini menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Bojonegoro serta mendukung peningkatan kualitas generasi muda daerah. Selain membantu pembiayaan pendidikan mahasiswa, program tersebut juga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan daerah di masa mendatang.

Dalam implementasinya, keberhasilan suatu program beasiswa tidak hanya ditentukan oleh kebijakan yang telah dirumuskan, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pelaksanaan di lapangan. Implementasi kebijakan publik mencakup aspek komunikasi, sumber daya, koordinasi antar pelaksana, struktur birokrasi, dan ketepatan sasaran penerima program. Apabila implementasi tidak berjalan dengan baik, maka tujuan kebijakan sulit tercapai secara optimal. Penelitian sebelumnya mengenai implementasi kebijakan beasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sosialisasi, administrasi yang kompleks, serta belum optimalnya pengawasan program.

Selain itu, penyebaran informasi program yang belum merata juga dapat menyebabkan sebagian masyarakat kurang memahami mekanisme pendaftaran

maupun persyaratan penerimaan beasiswa. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas program dan menimbulkan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi program beasiswa menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025 penting dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat implementasi, serta dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan program beasiswa pendidikan tinggi pada masa yang akan datang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025 serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, proses, dan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, khususnya pada instansi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program beasiswa pendidikan tinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 dengan fokus pada

implementasi program beasiswa bagi mahasiswa asal Bojonegoro.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, seperti pegawai pemerintah daerah, pengelola program beasiswa, dan mahasiswa penerima beasiswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan pelaksanaan program, peraturan pemerintah, jurnal ilmiah, serta sumber pustaka lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan program beasiswa. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta dampak program terhadap penerima manfaat. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, laporan, foto kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam implementasi program beasiswa pendidikan tinggi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data lebih mudah dipahami.

Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025 secara umum telah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu maupun mahasiswa berprestasi. Program ini menjadi salah satu bentuk dukungan pemerintah daerah dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi serta kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Bojonegoro.

Proses Pelaksanaan Program Beasiswa. Pelaksanaan program beasiswa diawali dengan tahap sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui media sosial, website resmi, sekolah, dan perguruan tinggi. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai persyaratan, mekanisme pendaftaran, jadwal seleksi, serta jenis bantuan yang diberikan kepada mahasiswa.

Setelah proses sosialisasi, calon penerima beasiswa melakukan pendaftaran dengan melengkapi dokumen administrasi sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya,

pihak pelaksana melakukan proses verifikasi dan seleksi data untuk memastikan bahwa penerima beasiswa telah memenuhi syarat yang ditentukan. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi kemudian ditetapkan sebagai penerima bantuan pendidikan melalui keputusan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa penerima beasiswa, program ini dinilai sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan, seperti pembayaran uang kuliah, pembelian buku, dan biaya penunjang perkuliahan lainnya. Bantuan tersebut juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempertahankan prestasi akademik selama masa studi.

Faktor Pendukung Implementasi Program. Penelitian menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi program beasiswa pendidikan tinggi. Salah satu faktor utama adalah adanya komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui dukungan anggaran pendidikan. Selain itu, koordinasi antarinstansi pelaksana juga cukup baik sehingga proses pelaksanaan program dapat berjalan lebih terarah.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendaftaran dan penyampaian informasi turut membantu mempermudah akses masyarakat terhadap program beasiswa. Sistem pendaftaran secara daring membuat mahasiswa lebih mudah mengirimkan berkas dan memperoleh informasi terkait tahapan seleksi.

Selain itu, antusiasme masyarakat terhadap program beasiswa juga menjadi faktor pendukung penting. Tingginya minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa program ini

memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kesadaran pendidikan masyarakat.

Faktor Penghambat Implementasi Program. Meskipun program telah berjalan cukup baik, penelitian menemukan beberapa kendala dalam implementasinya. Salah satu hambatan utama adalah masih terbatasnya sosialisasi di beberapa wilayah sehingga tidak semua masyarakat memperoleh informasi program secara merata. Sebagian mahasiswa mengaku terlambat mengetahui jadwal pendaftaran sehingga tidak dapat mengikuti proses seleksi secara maksimal.

Selain itu, proses administrasi dan verifikasi data dinilai masih cukup panjang. Banyaknya dokumen persyaratan yang harus dipenuhi terkadang menjadi kendala bagi mahasiswa, terutama yang berasal dari daerah dengan akses layanan administrasi yang terbatas. Kendala teknis dalam sistem pendaftaran daring juga sempat terjadi pada saat jumlah pendaftar meningkat.

Hambatan lain yang ditemukan adalah keterbatasan kuota penerima beasiswa dibandingkan dengan jumlah pendaftar yang cukup banyak. Kondisi tersebut menyebabkan tidak semua mahasiswa yang memenuhi syarat dapat menerima bantuan pendidikan.

Pembahasan

Implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025 menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, program ini telah memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, khususnya dalam membantu pembiayaan pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa program beasiswa memiliki peran

penting sebagai instrumen kebijakan publik dalam mendukung pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan implementasi program dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya komunikasi kebijakan. Pemerintah daerah telah melakukan sosialisasi melalui berbagai media, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Komunikasi yang dilakukan membantu masyarakat memahami tujuan, persyaratan, dan mekanisme program beasiswa. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran informasi masih belum sepenuhnya merata, terutama bagi masyarakat di wilayah tertentu yang memiliki keterbatasan akses informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi kebijakan masih perlu ditingkatkan agar seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi program.

Selain komunikasi, faktor sumber daya juga menjadi penentu keberhasilan implementasi program. Dukungan anggaran dari pemerintah daerah menjadi salah satu kekuatan utama dalam pelaksanaan beasiswa pendidikan tinggi. Adanya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses administrasi dan verifikasi juga membantu kelancaran pelaksanaan program. Akan tetapi, keterbatasan jumlah petugas dan tingginya jumlah pendaftar terkadang menyebabkan proses seleksi memerlukan waktu yang cukup lama. Hal tersebut sejalan dengan teori implementasi kebijakan yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh kecukupan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana pendukung.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan sistem pendaftaran secara

daring memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan beasiswa. Digitalisasi layanan membuat proses pendaftaran menjadi lebih praktis dan efisien. Meskipun demikian, kendala teknis seperti gangguan sistem dan keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi masih ditemukan pada beberapa peserta. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem pelayanan yang lebih stabil dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dari sisi ketepatan sasaran, program beasiswa telah membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi dan mahasiswa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berjalan sesuai dengan tujuan utama kebijakan pendidikan daerah. Namun, keterbatasan kuota penerima menyebabkan masih terdapat mahasiswa yang memenuhi syarat tetapi belum memperoleh bantuan pendidikan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pemerataan penerima manfaat agar program dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program beasiswa memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pendidikan mahasiswa. Bantuan biaya pendidikan mampu mengurangi beban ekonomi keluarga dan membantu mahasiswa lebih fokus dalam menjalani perkuliahan. Selain itu, adanya bantuan pendidikan turut meningkatkan semangat belajar dan motivasi mahasiswa untuk mempertahankan prestasi akademik. Dengan demikian, program beasiswa tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi generasi muda daerah.

Secara keseluruhan, implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Tahun 2025 telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaannya. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sosialisasi, memperluas jangkauan informasi program, menyederhanakan proses administrasi, serta meningkatkan kapasitas pelayanan agar pelaksanaan program menjadi lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran. Dengan pengelolaan yang lebih optimal, program beasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Bojonegoro.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Pemkab Bojonegoro Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya mahasiswa penerima manfaat. Program ini menjadi salah satu bentuk komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi serta mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Bojonegoro.

Pelaksanaan program telah melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi, pendaftaran, seleksi, hingga penyaluran bantuan pendidikan. Dalam implementasinya, terdapat beberapa faktor pendukung, seperti adanya dukungan anggaran pemerintah daerah, koordinasi antarinstansi yang cukup baik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendaftaran dan penyampaian informasi program. Program beasiswa juga terbukti membantu mahasiswa dalam meringankan beban biaya pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program, antara lain belum meratanya sosialisasi informasi, proses administrasi yang relatif panjang, kendala teknis pada sistem pendaftaran daring, serta keterbatasan kuota penerima beasiswa. Kendala tersebut menyebabkan masih terdapat mahasiswa yang memenuhi syarat tetapi belum dapat menerima bantuan pendidikan.

Secara keseluruhan, Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Tahun 2025 telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesempatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi, menyederhanakan proses administrasi, memperkuat sistem pelayanan digital, dan memperluas jangkauan penerima manfaat agar program beasiswa dapat berjalan lebih optimal, transparan, dan tepat sasaran pada masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Agustino, L. (2020). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Fadilah, N., & Marlina, R. (2021). Implementasi kebijakan program beasiswa pendidikan dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 115–123.
- Handayani, S. (2020). Peran pemerintah daerah dalam peningkatan pendidikan tinggi melalui program beasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 5(1), 45–53.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, R. (2021). *Public Policy: Dinamika Kebijakan Publik dan Analisis Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2025). *Pedoman Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025*. Bojonegoro: Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.
- Pratama, R. (2023). Efektivitas program beasiswa daerah terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 210–218.
- Rahmawati, D. (2022). Implementasi kebijakan publik pada program bantuan pendidikan tinggi. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 10(2), 98–107.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, S. A. (2021). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.